

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh penulis, dengan menggunakan analisis statistic, kuesioner dan hasil penjualan yang diberikan perusahaan, maka hasil yang diperoleh menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1. Persepsi konsumen terhadap atribut-atribut produk komik Indonesia mempengaruhi niat beli ulang konsumen untuk membeli produk tersebut .Pada awal penelitian ini, penulis menggunakan tiga macam atribut sebagai variabel yang akan diteliti, yaitu product quality (X1), product design (X2), dan product features (X3). Namun, setelah dianalisis ternyata hanya terdapat satu variabel yang valid (artinya: pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut) dan reliabel (artinya : jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah : konsisten dari waktu ke waktu) yaitu product design (X2) dan (X3). Oleh karena itu kedua variabel yang lain tidak diikutsertakan lagi dalam analisis.
2. Atribut komik Indonesia yang mempengaruhi persepsi konsumen terhadap niat beli ulang untuk membeli produk tersebut hanya Product Design (X2) dengan indicator yang termasuk didalamnya meliputi desain cover (sampul buku), desain gambar dan desain buku komik secara fisik. Walaupun ketika dilakukan wawancara pendahuluan dengan para konsumen, banyak konsumen

menjadi kecewa setelah membeli atau membaca Indonesia karena terjadi ketidaksesuaian antara isi cerita dan gambar pada cover yang dibuat sedemikian rupa terkesan menarik serta gambar yang ditampilkan didalamnya.

3. Berdasarkan analisis perhitungan, maka diperoleh besar pengaruh atribut produk komik Indonesia terhadap niat beli ulang adalah sebesar 0,440. Angka tersebut merupakan hasil analisis kuantitatif kuisioner yang disebarkan dengan menggunakan metode regresi berganda.
4. Dari hasil penjualan yang dijual oleh Taman Bacaan Global Bandung adalah meningkat dari tahun 2003 ke tahun 2004 sebesar 24,33 % atau sejumlah Rp. 49.541.000, juga pada tahun 2004 ke 2005 sebesar 21,54 % atau sebesar Rp. 55.907.000.
5. Variabel yang lebih berpengaruh terhadap niat beli ulang konsumen untuk membeli komik Indonesia adalah atribut produk komik Indonesia, dimana atribut produk yang paling berpengaruh adalah product design (X2).

1.2 Saran

1. Komik merupakan sarana hiburan dan pengisi waktu luang bagi semua kalangan dan termasuk dalam impulse goods. Impulse goods adalah produk yang dibeli tanpa direncanakan, dimana atribut-atribut produk yang terlihat langsung merupakan factor penting bagi suatu perusahaan dalam menciptakan diferensiasi dan keunggulan bersaing. Berdasarkan hasil penelitian penulis

terhadap komik Indonesia ternyata product design (X2) yang terobservasi merupakan atribut yang memiliki pengaruh paling besar sehingga para komikus Indonesia perlu meningkatkan desain cover, desain gambar dan desain bukukomik secara fisik sesuai dengan keinginan konsumen.

2. Sehubungan dengan butir (1), maka bagi para komikus Indonesia sebaiknya memperbaiki tampilan gambar, keseimbangan bentuk gambar, cover, keserasian warna pada komik Indonesia, maka hal tersebut dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumennya untuk selalu melakukan pembelian ulang.
3. Para komikus Indonesia perlu meningkatkan kemampuannya dalam teknik mendesain gambar komik terutama membuat gambar tokoh-tokoh komik yang ekspresinya terkesan hidup, penguasaan bahasa sastra khususnya penerapan bahasa untuk komik, serta selalu mengikuti perkembangan teknologi yang berhubungan dengan komik sehingga kemampuan para komikus Indonesia tidak tertinggal dari komikus-komikus asing khususnya komikus Jepang.
4. Para komikus Indonesia dituntut untuk semakin kreatif dalam membuat judul-judul komiknya, karena judul-judul komik dapat menciptakan daya tarik tersendiri bagi konsumen dalam memilih buku yang akan dibeli dan sesuai dengan karakter komik sebagai impulse goods.
5. Perusahaan penerbit perlu mencantumkan informasi tentang synopsis dan jadwal penerbitan komik-komik Indonesia yang baru terbit sehingga

meningkatkan daya tarik konsumen untuk melakukan pembelian ulang dan komik Indonesia cukup teratur bahkan tidak terlambat seperti komik-komik asing terjemahan lainnya, maka hal ini dapat menjadikan salah satu nilai tambah bagi komik Indonesia. Karena jika komik-komik asing terjemahan lain terlambat penerbitannya, maka konsumen akan merasa bosan menunggu dan kemungkinan akan memilih komik Indonesia sebagai alternative lain.